

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ovarium mempunyai fungsi yang sangat penting pada sistem reproduksi dan menstruasi. Gangguan pada ovarium dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan, perkembangan dan kematangan sel telur. Gangguan yang paling sering terjadi adalah kista ovarium, sindrom ovarium polikistik, dan kanker ovarium (Anwar, 2011). Kista adalah pertumbuhan berupa kantung (*pocket, pouch*) yang tumbuh dibagian tubuh tertentu. Kista ovarium adalah suatu kantung yang berisi cairan atau materi semisolid yang tumbuh dalam ovarium. Kista ovarium ditemukan saat pasien melakukan pemeriksaan USG baik abdominal maupun *transvaginal* dan *transrektal* (Sutoto, 2015). Kista ovarium terdapat disekitar 18% yang sudah *postmenopause*. Sebagian besar kista yang ditemukan merupakan kista jinak, dan 10% sisanya adalah kista yang mengarah ke keganasan.

Kista ovarium fungsional umumnya terjadi pada usia produktif dan relatif jarang pada wanita postmenopause. Secara umum, tidak ada persebaran umur yang spesifik mengenai usia terjadinya kista ovarium (Winkajosastro, 2014). Pada wanita usia muda (biasanya kurang dari 40 tahun) resiko pertumbuhan menjadi ganas berkurang, oleh karena itu kista dapat dikontrol dengan USG pelvik. Ada beberapa yang menjadi ganas, dengan risiko terjadinya karsinoma terutama pada wanita-wanita yang mulai *menopause*. Penyebab terjadinya kista ovarium yaitu terjadinya gangguan pembentukan hormon pada hipotalamus, hipofise, atau ovarium itu sendiri. Kista ovarium timbul dari folikel yang tidak berfungsi selama siklus menstruasi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya intervensi gizi pada pasien dengan diagnosis kista ovarium untuk mempercepat proses penyembuhan dan mempersingkat waktu rawat inap.

1.2. Tempat dan Lokasi Magang

Tempat dan waktu PKL dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, Dilakukan mulai tanggal 4 September 2023 hingga 27 September 2023. Asuhan Kasus Mendalam dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 hingga 27 Oktober 2023.